

A.S Pushkin Influence in Russian Literary Literature

Margarita Olegovna Naini^{1*}, Bani Sudardi², Prasetyo Adi Wisnu Wibowo³

¹Mahasiswa Magister Program Kajian Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta

^{2,3}Dosen Magister Program Kajian Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta

Corresponding Author: Margarita Olegovna Naini margaritanaini@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Pushkin, Literature, Russian Language, Literature, Culture

Received: 12, November

Revised : 15, December

Accepted: 25, January

©2024 Naini, Sudardi, Wibowo: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This paper discusses the influence of Alexander Sergeevich Pushkin in the development of Russian Classical Literature. A.S. Pushkin, a great Russian writer in the 1800s. His contribution to the development of Russian literature cannot be seen as an eye. A.S. Pushkin was not only a poet, but also the greatest Russian writer. Alexander Pushkin's work is not only favored by literary activists, but his works are able to make changes to Russian literature. The development of Russian language literature until now has never fallen away from a Pushkin. Great Russian writer who has been recognized all over the world until now.

Pengaruh A.S. Pushkin dalam Literatur Sastra Rusia

Margarita Olegovna Naini^{1*}, Bani Sudardi², Prasetyo Adi Wisnu Wibowo³

¹Mahasiswa Magister Program Kajian Budaya, Universitas Sebelas Maret
Surakarta

^{2,3}Dosen Magister Program Kajian Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta

Corresponding Author: Margarita Olegovna Naini margaritanaini@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pushkin, Literatur,
Bahasa Rusia, Sastra, Budaya

Received: 12, November

Revised : 15, December

Accepted: 25, January

©2024 Naini, Sudardi, Wibowo: This
is an open-access article distributed
under the terms of the [Creative
Commons Atribusi 4.0
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tulisan ini membahas mengenai pengaruh Aleksander Sergeevich Puhkin dalam perkembangan Sastra Klasik Rusia. A.S. Pushkin, seorang sastrawan besar Rusia pada tahun 1800an. Kontribusinya buat untuk pengembangan sastra Rusia tidak bisa dianggap sebelah mata. A.S. Pushkin bukan hanya seorang penyair, namun juga seorang penulis Rusia paling hebat. Karya Alexander Pushkin tidak hanya digemari oleh penggiat sastra semata, namun karya-karyanya mampu membuat perubahan pada literature Bahasa Rusia. Perkembangan literature Bahasa Rusia hingga saat ini tak akan pernah terlelaps dari seorang Pushkin. Sastrwan besar Rusia yang sudah diakui di seluruh penjuru dunia hingga kini.

PENDAHULUAN

Saat ini A.S. Pushkin tidak hanya bisa disebut sebagai simbol sastra Rusia, tetapi juga budaya Rusia pada umumnya. Terlepas dari kenyataan bahwa penyair telah meninggal selama hampir 200 tahun, minat pada karyanya tidak pudar. Tidak diragukan lagi bahwa A.S. Pushkin adalah seorang jenius dalam kesusastraan Rusia, salah satu tokoh paling menonjol dan unik di Rusia. Tidaklah adil untuk mengatakan bahwa Pushkin memberikan kontribusi secara eksklusif pada bahasa Rusia dan sastra Rusia, karena Alexander Sergeevich adalah orang yang sangat terpelajar dan berkembang secara komprehensif, kontribusinya juga dapat ditelusuri dalam sejarah, filsafat, ilmu politik.

PELAKSAAN DAN METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hal ini karena tujuan dari dilakukannya penelitian ini untuk memahami suatu fenomena yang telah dialami oleh subjek dalam penelitian ini seperti misalnya perilaku, motivasi, persepsi, dan hal lain sebagainya. Dalam mencari informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, telah dilakukannya wawancara pada subjek penelitian guna mendapatkan informasi yang sebanyak-banyaknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literature Bahasa

Banyak ahli bahasa berusaha untuk mendefinisikan bahasa sastra dengan beberapa sifat, kualitasnya, dengan mempertimbangkan keadaan bahasa yang secara eksklusif modern dan mengabaikan sejarahnya. Akibatnya, banyak definisi bahasa sastra menjadi terbatas secara historis. Definisi bahasa sastra yang hanya berdasarkan uraian sifat-sifat modernnya tidak dapat memberikan konsep yang jelas tentang fenomena yang paling kompleks ini. Hanya studi tentang bahasa ini yang bergerak sepanjang sejarah bahasa individu yang tersedia bagi kita yang akan memungkinkan untuk menentukan skala masalah bahasa sastra, untuk mengungkapkan sifat sebenarnya dari fenomena ini, untuk menunjukkan perubahan historis yang terjadi di dalamnya, untuk menetapkan pengaruh perubahan ini pada esensi bahasa sastra.

Pendekatan historis terhadap masalah bahasa sastra memerlukan perhatian paling dekat pada bidang fungsinya. Lingkup berfungsinya bahasa sastra tidak tetap tidak berubah dari zaman ke zaman, namun demikian, pada semua tahapan perkembangan bahasa sastra, sastra merupakan bidang utama fungsinya. Oleh karena itu, lebih sederhana dan paling alami untuk menganggap bahasa sastra sebagai bahasa sastra. Setidaknya, dalam praktik penelitian sejarah dan linguistik konkret dari mayoritas ahli bahasa Rusia, "bahasa sastra Rusia" muncul persis sebagai "bahasa sastra Rusia".

Pengertian bahasa sastra hanya berdasarkan lingkup fungsinya tidak dapat memberikan gambaran yang lengkap tentangnya. Bahasa sastra perlu dijelaskan dalam kaitannya dengan sifat dan kualitasnya. Tetapi sifat dan kualitas bahasa sastra dalam setiap zaman sejarah begitu kompleks dan beragam sehingga tampaknya mungkin untuk memasukkannya ke dalam

kerangka definisi yang singkat. Definisi umum bahasa sastra sebagai bahasa sastra dapat diisi dengan muatan konkrit hanya dalam proses deskripsi historis yang konsisten baik dari struktur maupun sistemnya, dan fungsinya pada setiap tahap perkembangan.

Memahami bahasa sastra sebagai bahasa sastra dalam arti kata yang seluas-luasnya wajib membawa jalannya sejarah bahasa sastra Rusia lebih dekat ke mata kuliah dalam sejarah sastra Rusia. Hal ini terutama penting dalam kaitannya dengan periode Rusia Kuno, karena pada periode inilah konsep "bahasa sastra" tanpa reservasi khusus dapat dianggap setara dengan konsep "bahasa sastra", tetapi pada saat yang sama, dalam sejumlah studi, karakteristik bahasa sastra Rusia Kuno (terutama bahasa Rusia) sangat sedikit dikaitkan dengan kekhasan komposisi, fungsi, dan perkembangan sastra Rusia Kuno.

Dalam perjalanan perkembangan sejarah, fungsi bahasa sastra semakin berkembang. Di era nasional, bahasa tidak hanya menjadi bahasa sastra, tetapi juga seluruh lingkup aktivitas sosial kolektif, menjadi polivalen, yang tidak lagi memungkinkan untuk dikualifikasikan sebagai bahasa sastra. Namun demikian, bahkan di era nasional, bahasa sastra pada dasarnya adalah bahasa sastra, hanya memperluas fungsinya secara signifikan dan oleh karena itu menundukkan dan menyerap banyak jenis bahasa "non-sastra" sebelumnya.

Gaya Bahasa Sastra

Dalam komposisi bahasa sastra pada setiap tahap perkembangannya, terdapat lebih banyak atau lebih sedikit ragam, lebih tepatnya - bahasa sastra adalah sistem ragam. Oleh karena itu, sejarah bahasa sastra benar-benar ada sebagaimana sejarah ragamnya.

Jumlah dan ciri khas ragam bahasa sastra, serta sifat interaksi di antara keduanya, berbeda-beda dari zaman ke zaman. Sejarah bahasa sastra, yang merupakan sejarah bahasa teks sastra, merangkum, menggeneralisasikan ciri-ciri bahasa teks-teks ini di setiap era dan, atas dasar ini, membentuk kelompok teks, berbeda dalam fitur bahasa yang serupa. Ciri-ciri bahasa yang diringkas dan digeneralisasikan dari kelompok-kelompok monumen tertentu memberi kita gambaran tentang ragam bahasa sastra.

Yang paling umum (dalam berbagai versi) adalah pemahaman gaya sebagai sekumpulan elemen yang diwarnai secara gaya (yaitu, ciri khas gaya tertentu). Tetapi pemahaman seperti itu, pertama-tama, terpisah dari wujud konkret, dari fungsi konkret gaya. Sementara gaya tidak bisa menjadi konsep abstrak, ia selalu benar-benar ada dalam satu teks atau lainnya. Gaya hanya ada jika ada teks (secara konvensional, seseorang dapat berbicara tentang "teks" lisan). Dan dari sini dapat disimpulkan bahwa, berbicara tentang gaya, seseorang tidak dapat hanya berbicara tentang elemen yang diwarnai secara gaya, seseorang juga harus mengingat elemen "netral" secara gaya (yaitu, tidak ditetapkan ke gaya tertentu dan sama-sama digunakan di semua gaya) elemen yang, sebagai aturan, berlaku dalam teks apa pun. Akhirnya, jelaslah bahwa gaya tidak bisa hanya berupa kumpulan elemen apa pun, tetapi merupakan urutan terorganisir, sistem elemen yang dipilih dengan sengaja.

Biography Aleksander Sergeevic Pushkin

Aleksander Sergeevic Pushkin, lahir pada tanggal 26 Mei 1799 (atau pada tanggal 6 Juni, Penanggalan Baru) di kota Moskow, Rusia. A.S. Pushkin adalah seorang penyair Rusia, novelis, dramawan, dan penulis cerita pendek; ia sering dianggap sebagai penyair terhebat di negaranya dan pendiri sastra Rusia modern.

Ayah Pushkin berasal dari keluarga boyar tua; ibunya adalah cucu dari Abram Hannibal, yang, menurut tradisi keluarga, adalah seorang pangeran Abyssinian yang dibeli sebagai budak di Konstantinopel (Istanbul) dan diadopsi oleh Peter Agung, yang menjadi rekan seperjuangannya. Pushkin mengabadikannya dalam novel sejarah yang belum selesai, Arap Petra Velikogo (1827; *The Negro of Peter the Great*). Seperti banyak keluarga aristokrat di Rusia awal abad ke-19, orang tua Pushkin mengadopsi budaya Prancis, dan ia serta saudara laki-laki dan perempuannya belajar berbicara dan membaca dalam bahasa Prancis. Mereka sangat bergantung pada nenek dari pihak ibu mereka, yang menceritakan kepada Aleksander, terutama, kisah-kisah leluhurnya dalam bahasa Rusia. Dari Arina Rodionovna Yakovleva, perawat lamanya, budak yang dibebaskan (diabadikan sebagai perawat Tatyana di Yevgeny Onegin), dia mendengar cerita rakyat Rusia.

Selama musim panas di perkebunan neneknya dekat Moskow, dia berbicara dengan para petani dan menghabiskan waktu berjam-jam sendirian, hidup dalam dunia mimpi seorang anak yang dewasa sebelum waktunya dan imajinatif. Dia banyak membaca di perpustakaan ayahnya dan mendapat rangsangan dari tamu sastra yang datang ke rumah.

Pada tahun 1811 Pushkin memasuki Imperial Lyceum yang baru didirikan di Tsarskoye Selo (kemudian berganti nama menjadi Pushkin) dan sementara di sana memulai karir sastranya dengan publikasi (1814, dalam *Vestnik Evropy*, "The Messenger of Europe") dari surat syairnya "To My Friend, si Penyair." Dalam syair awalnya, ia mengikuti gaya orang-orang sezamannya yang lebih tua, penyair Romantis K.N. Batyushkov dan V.A. Zhukovsky, dan penyair Prancis abad ke-17 dan ke-18, terutama Vicomte de Parny.

Sementara di Lyceum ia juga memulai pekerjaan besar pertamanya yang diselesaikan, puisi romantis *Ruslan i Lyudmila* (1820; *Ruslan dan Ludmila*), yang ditulis dengan gaya puisi naratif Ludovico Ariosto dan Voltaire tetapi dengan latar Rusia kuno dan memanfaatkan Cerita rakyat Rusia. *Ruslan*, yang meniru pahlawan epik tradisional Rusia, menghadapi berbagai petualangan sebelum menyelamatkan istrinya, Ludmila, putri Vladimir, pangeran agung Kiev, yang, pada malam pernikahannya, telah diculik oleh penyihir jahat Chernomor. Puisi itu melanggar aturan dan genre yang diterima dan diserang dengan kejam oleh kedua sekolah sastra mapan saat itu, Klasisme dan Sentimentalisme. Namun, itu membawa ketenaran Pushkin, dan Zhukovsky mempersembahkan potretnya kepada penyair dengan tulisan "Kepada murid yang menang dari tuan yang kalah".

Pada tahun 1817 Pushkin menerima jabatan di kantor luar negeri di St. Petersburg. Petersburg, di mana dia terpilih menjadi anggota Arzamas, lingkaran sastra eksklusif yang didirikan oleh teman-teman pamannya.

Pushkin juga bergabung dengan asosiasi Lampu Hijau, yang, meskipun didirikan (pada tahun 1818) untuk diskusi sastra dan sejarah, menjadi cabang klandestin dari masyarakat rahasia, Persatuan Kesejahteraan. Dalam syair dan epigram politiknya, yang beredar luas dalam manuskrip, ia menjadikan dirinya juru bicara bagi gagasan dan aspirasi mereka yang akan mengambil bagian dalam kebangkitan Desembris tahun 1825, puncak yang tidak berhasil dari gerakan revolusioner Rusia pada tahap paling awal.

Untuk puisi politik ini, Pushkin dibuang dari St. Petersburg. Pada Mei 1820 ke provinsi selatan yang terpencil. Dikirim pertama ke Yekaterinoslav (sekarang Dnipropetrovsk, Ukraina), dia di sana jatuh sakit dan, saat memulihkan diri, melakukan perjalanan di Kaukasus utara dan kemudian ke Krimea bersama Jenderal Rayevski, pahlawan tahun 1812, dan keluarganya. Kesan yang didapatnya memberikan materi untuk "siklus selatan" puisi naratif romantisnya: *Kavkazsky plennik* (1820-21; *The Prisoner of the Caucasus*), *Bratya razboyniki* (1821-22; *The Robber Brothers*), dan *Bakhchisaraysky fontan* (1823; *The Air Mancur Bakhchisaray*).

Meskipun siklus puisi ini menegaskan reputasi penulis Ruslan dan Ludmila dan Pushkin dielu-elukan sebagai penyair Rusia terkemuka saat itu dan sebagai pemimpin generasi 1820-an yang romantis dan cinta kebebasan, ia sendiri tidak puas dengan itu. Pada Mei 1823 ia mulai mengerjakan karya utamanya, novel dalam syair Yevgeny Onegin (1833), di mana ia terus bekerja sebentar-sebentar hingga 1831. Di dalamnya ia kembali ke gagasan untuk menghadirkan sosok khas pada usianya tetapi dalam sebuah pengaturan yang lebih luas dan melalui metode dan teknik artistik baru.

Yevgeny Onegin mengungkap gambaran panorama kehidupan Rusia. Karakter yang digambarkan dan diabadikan - Onegin, skeptis yang kecewa; Lensky, penyair romantis yang mencintai kebebasan; dan Tatyana, pahlawan wanita, studi yang sangat penuh kasih sayang tentang kewanitaan Rusia: sebuah "cita-cita yang berharga," dalam kata-kata penyair itu sendiri - biasanya bahasa Rusia dan ditunjukkan dalam hubungannya dengan kekuatan sosial dan lingkungan yang dengannya mereka dibentuk. Meskipun secara formal karya tersebut menyerupai karya Lord Byron's Don Juan, Pushkin menolak perlakuan subyektif Byron yang diromantiskan demi deskripsi obyektif dan menunjukkan pahlawannya tidak dalam lingkungan yang eksotis tetapi di jantung cara hidup Rusia. Dengan demikian, aksi dimulai di St. Petersburg. Petersburg, melanjutkan di kawasan provinsi, lalu beralih ke Moskow, dan akhirnya kembali ke St. Petersburg. Petersburg.

Sementara itu Pushkin telah dipindahkan terlebih dahulu ke Kishinyov (1820-23; sekarang Chişinău, Moldova) dan kemudian ke Odessa (1823-24). Kepahitannya di pengasingan yang berkelanjutan diekspresikan dalam surat kepada teman-temannya - yang pertama dari kumpulan korespondensi yang menjadi monumen prosa Rusia yang luar biasa dan abadi. Di Kishinyov, sebuah pos terdepan terpencil di Moldavia, dia mengabdikan banyak waktu untuk menulis, meskipun dia juga terjun ke dalam kehidupan masyarakat yang terlibat dalam intrik asmara, minuman keras, permainan, dan kekerasan. Di Odessa ia jatuh cinta dengan istri atasannya, Pangeran Vorontsov, gubernur

jenderal provinsi. Dia bertarung dalam beberapa duel, dan akhirnya hitungan meminta pembebasannya. Pushkin, dalam sebuah surat kepada seorang teman yang dicegat oleh polisi, telah menyatakan bahwa dia sekarang mengambil "pelajaran tentang ateisme murni". Hal ini akhirnya menyebabkan dia diasingkan lagi ke tanah milik ibunya di Mikhaylovskoye, dekat Pskov, di ujung lain Rusia.

Meskipun dua tahun di Mikhaylovskoye tidak menyenangkan bagi Pushkin, itu membuktikan salah satu periode paling produktifnya. Sendirian dan terisolasi, dia memulai studi lebih dekat tentang sejarah Rusia; dia mengenal para petani di perkebunan itu dan tertarik pada dirinya sendiri untuk mencatat cerita rakyat dan lagu. Selama periode ini ciri khas Rusia dari puisinya menjadi semakin menonjol. Baladnya "*Zhenikh*" (1825; "The Bridegroom"), misalnya, didasarkan pada motif dari cerita rakyat Rusia; dan gayanya yang sederhana dan bergerak cepat, sangat berbeda dari kemewahan Ruslan dan Ludmila yang brilian atau musik romantis dan merdu dari puisi-puisi "selatan", menekankan tragedi yang mencolok.

Pada tahun 1824 ia menerbitkan *Tsygany* (The Gypsies), dimulai lebih awal sebagai bagian dari "siklus selatan". Di Mikhaylovskoye, dia juga menulis bab-bab provinsi Yevgeny Onegin; puisi *Graf Nulin* (1827; "Count Nulin"), berdasarkan kehidupan bangsawan pedesaan; dan, terakhir, salah satu karya utamanya, tragedi sejarah Boris Godunov (1831).

Yang terakhir menandai pemutusan dengan Neoklasikisme teater Prancis dan dibangun di atas "prinsip-prinsip rakyat" dari drama William Shakespeare, terutama sejarah dan tragedi, drama yang ditulis "untuk rakyat" dalam arti yang paling luas dan dengan demikian universal dalam daya tarik mereka. Ditulis tepat sebelum *Desembris* terbit, ia membahas pertanyaan yang membara tentang hubungan antara kelas-kelas penguasa, yang dipimpin oleh Tsar, dan massa; itu adalah signifikansi moral dan politik yang terakhir, "penilaian rakyat," yang ditekankan Pushkin. Bertempat di Rusia dalam periode kekacauan politik dan sosial di ambang abad ke-17, temanya adalah rasa bersalah yang tragis dan nasib yang tak terhindarkan dari seorang pahlawan besar - Boris Godunov, menantu Malyuta Skuratov, favorit Ivan The Terrible, dan di sini ditampilkan sebagai pembunuh putra kecil Ivan, Dmitri.

Perkembangan aksi di dua bidang, satu politik dan sejarah, yang lain psikologis, sangat bagus dan diatur dengan latar belakang peristiwa yang bergejolak dan ambisi yang kejam. Drama ini banyak berhutang pada pembacaan Pushkin tentang sejarah dan kronik Rusia awal, serta kepada Shakespeare, yang, seperti yang dikatakan Pushkin, adalah masternya dalam penanganan karakter yang berani dan bebas, kesederhanaan, dan kebenaran terhadap alam. Meskipun tidak memiliki gairah puitis yang tinggi dari tragedi Shakespeare, Boris unggul dalam "meyakinkan situasi dan kealamian dialog" yang ditujukan Pushkin, terkadang menggunakan prosa percakapan, terkadang garis iambik setinggi lima kaki dengan fleksibilitas tinggi. Karakter orang yang berpura-pura, Dmitri palsu, digambar secara halus dan simpatik; dan kekuatan orang-orang, yang akhirnya membawanya naik takhta, sangat ditekankan sehingga publikasi drama tersebut ditunda oleh sensor. Kemampuan Pushkin

untuk menciptakan kesatuan psikologis dan dramatis, terlepas dari konstruksi episodik, dan untuk meningkatkan ketegangan dramatis dengan ekonomi bahasa, detail, dan karakterisasi membuat drama luar biasa ini menjadi peristiwa revolusioner dalam sejarah drama Rusia.

Setelah penindasan pemberontakan Desembris tahun 1825, tsar baru Nicholas I, menyadari popularitas besar Pushkin dan mengetahui bahwa dia tidak mengambil bagian dalam "konspirasi" Desembris, mengizinkannya untuk kembali ke Moskow pada musim gugur tahun 1826. Selama percakapan panjang di antara mereka, tsar menjawab keluhan penyair tentang penyensoran dengan janji bahwa di masa depan dia sendiri akan menjadi sensor Pushkin dan memberitahunya tentang rencananya untuk memperkenalkan beberapa reformasi mendesak dari atas dan, khususnya, untuk mempersiapkan jalan menuju pembebasan dari para budak. Runtuhnya kebangkitan telah menjadi pengalaman yang menyedihkan bagi Pushkin, yang hatinya sepenuhnya berpegang pada para Desembris yang "bersalah", lima di antaranya telah dieksekusi, sementara yang lain diasingkan ke kerja paksa di Siberia.

Pushkin melihat, bagaimanapun, bahwa tanpa dukungan rakyat, perjuangan melawan otokrasi akan gagal. Dia menganggap bahwa satu-satunya cara yang mungkin untuk mencapai reformasi penting adalah dari atas, "inisiatif Tsar", seperti yang dia tulis di "*Derevnya*". Inilah alasan ketertarikannya yang terus-menerus pada era reformasi di awal abad ke-18 dan pada sosok Peter yang Agung, "pendidik-tsar", yang teladannya ia tunjukkan kepada tsar saat ini dalam puisi "*Stansy*" (1826; "Stanzas"), dalam *The Negro of Peter the Great*, dalam puisi sejarah *Poltava* (1829), dan dalam puisi *Medny Vsadnik* (1837; *The Bronze Horseman*).

Dalam *The Bronze Horseman*, Pushkin mengemukakan masalah tentang "pria kecil" yang kebahagiaannya dihancurkan oleh pemimpin hebat dalam mengejar ambisi. Dia melakukan ini dengan menceritakan "kisah St. Petersburg" dengan latar belakang banjir tahun 1824, ketika sungai tersebut membalas dendam atas pencapaian Peter I dalam membangun kota. Puisi itu menggambarkan bagaimana "pahlawan kecil", Yevgeny, yang gila karena tenggelamnya kekasihnya, berkeliaran di jalanan. Melihat patung perunggu Peter I duduk di atas kuda pemeliharaan dan menyadari bahwa Tsar, terlihat menang di atas ombak, adalah penyebab kesedihannya, Yevgeny mengancamnya dan, dalam klimaks kengerian yang berkembang, dikejar melalui jalan-jalan oleh "Penunggang Kuda Perunggu." Kekuatan deskriptif dan emosional puisi tersebut memberikan dampak yang tak terlupakan dan menjadikannya salah satu yang terbesar dalam sastra Rusia.

Setelah kembali dari pengasingan, Pushkin mendapati dirinya dalam posisi yang canggung dan berbahaya. Sensor Tsar terbukti lebih ketat daripada sensor resmi, dan kebebasan pribadinya dibatasi. Tidak hanya dia ditempatkan di bawah pengawasan rahasia oleh polisi tetapi dia juga secara terbuka diawasi oleh kepala polisi, Pangeran Benckendorf. Apalagi, karya-karyanya periode ini kurang mendapat pemahaman dari para kritikus, bahkan beberapa temannya menuduhnya murtad, memaksanya untuk membenarkan posisi politiknya dalam puisi "*Druzyam*" (1828; "To My Friends"). Penderitaan isolasi

spiritualnya saat ini tercermin dalam siklus puisi tentang penyair dan massa (1827–30) dan dalam *Yegipetskiye Nochi* yang belum selesai (1835; Malam Mesir).

Namun, selama periode inilah kejeniusan Pushkin mencapai puncaknya. Karya seninya memperoleh dimensi baru, dan hampir setiap karya yang ditulis antara tahun 1829 dan 1836 membuka babak baru dalam sejarah sastra Rusia. Dia menghabiskan musim gugur tahun 1830 di perkebunan keluarganya di Nizhny Novgorod, Boldino, dan bulan-bulan ini adalah yang paling luar biasa dalam seluruh karier seninya. Selama mereka ia menulis empat apa yang disebut "tragedi kecil" – *Skupoy rytsar* (1836; *The Covetous Knight*), *Motsart i Salyeri* (1831; *Mozart dan Salieri*), *Kamenny gost* (1839; *The Stone Guest*), dan *Pir vo vremya chumy* (1832; *Pesta Saat Wabah*) – lima cerita prosa pendek yang dikoleksi sebagai *Povesti pokoynogo Ivana Petrovicha Belkina* (1831; *Tales of Late Ivan Petrovich Belkin*); puisi komik kehidupan kelas bawah sehari-hari *Domik v Kolomne* (1833; "A Small House in Kolomna");[5] dan banyak lirik dengan gaya yang sangat berbeda, serta beberapa artikel kritis dan polemik, draf kasar, dan sketsa.

Di antara ciri-ciri Pushkin yang paling khas adalah pengetahuannya yang luas tentang sastra dunia, seperti yang terlihat dari ketertarikannya pada penulis Inggris seperti William Shakespeare, Lord Byron, Sir Walter Scott, dan penyair Lake; "kepekaan universal" nya; dan kemampuannya untuk menciptakan kembali semangat ras yang berbeda pada zaman sejarah yang berbeda tanpa pernah kehilangan individualitasnya sendiri. Hal ini secara khusus ditandai dalam "tragedi kecil", yang berkaitan dengan analisis dari "nafsu jahat" dan, seperti cerita pendek *Pikovaya Dama* (1834; *Ratu Sekop*), memberikan pengaruh langsung pada materi pelajaran dan teknik dari novel Fyodor Dostoyevsky.

Pada tahun 1831 Pushkin menikahi Natalya Nikolayevna Goncharova dan menetap di St. Petersburg. Sekali lagi dia mengambil layanan pemerintah dan ditugaskan untuk menulis sejarah Peter yang Agung. Tiga tahun kemudian ia menerima pangkat Kammerjunker (pria di kamar tidur kaisar), sebagian karena Tsar ingin Natalya mendapat hidangan utama untuk acara-acara istana.

Kehidupan sosial di istana, yang sekarang harus dia jalani dan dinikmati istrinya, tidak cocok untuk pekerjaan kreatif, tetapi dia dengan keras kepala terus menulis. Tanpa meninggalkan puisi sama sekali, dia semakin beralih ke prosa. Bersamaan dengan tema Peter yang Agung, motif kebangkitan petani populer menjadi semakin penting dalam karyanya, seperti yang ditunjukkan oleh satir yang belum selesai *Istoriya sela Goryukhina* (1837; *Sejarah Desa Goryukhino*), novel yang belum selesai *Dubrovsky* (1841), *Stseny iz rytsarskikh vremen* (1837; *Adegan dari Zaman Kesatria*), dan akhirnya, karya prosa yang paling penting, novel sejarah Pemberontakan Pugachov, *Kapitanskaya dochka* (1836; *Putri Kapten*), yang telah didahului oleh studi sejarah pemberontakan, *Istoriya Pugachova* (1834; "A History of Pugachov").

Sementara itu, baik dalam urusan rumah tangga maupun dalam tugas-tugas resminya, hidupnya semakin tak tertahankan. Di lingkungan pengadilan dia dianggap dengan kecurigaan dan kebencian yang memuncak, dan petisinya yang berulang kali untuk diizinkan mengundurkan diri dari jabatannya,

pensiun ke negara, dan mengabdikan dirinya sepenuhnya pada sastra semuanya ditolak. Akhirnya, pada tahun 1837, Pushkin terluka parah karena membela kehormatan istrinya dalam duel yang dipaksakan kepadanya oleh musuh yang berpengaruh.

Pushkin dalam Sastra Rusia

Seseorang tidak dapat mempertanyakan fakta bahwa A.S. Pushkin memberikan kontribusi yang tak ternilai bagi pembentukan sastra Rusia dan menciptakan bahasa Rusia nasional. Mengambil bahasa rakyat sebagai dasar, ia menggambarkan secara realistis dan secara artistik menggambarkan realitas saat itu. A.S. Pushkin menulis untuk orang biasa, namun ia mengisi bahasa sastranya dengan berbagai macam julukan dan metafora, mendorong orang untuk berpikir tidak lugas, tetapi lebih abstrak.

Pushkin memperkenalkan nilai-nilai sastra Rusia yang sangat penting bagi setiap orang: puisinya penuh dengan ekspresi bersemangat, kebebasan, cinta untuk orang lain, kemanusiaan. Meskipun umurnya tidak terlalu lama, Pushkin menciptakan sejumlah besar karya terbesar. Hampir tidak ada penyair yang mampu berkontribusi sebanyak A.S. Pushkin untuk berkontribusi dalam sekitar 20 tahun kegiatan kreatif produktifnya. Berkat A.S. Pushkin, kesusastraan Rusia memperoleh identitas nasionalnya, ia mampu memujanya ke tingkat dunia.

Selain itu, A.S. Pushkin memiliki kemampuan luar biasa untuk menggambarkan keindahan alam Rusia secara artistik. Pushkin disebut seniman kata-kata. Seperti yang dapat kita amati dari biografi penyair, ia berhasil mengunjungi banyak sudut yang sama sekali berbeda dari negara kita yang luas: dua ibu kota - Moskow dan St. Petersburg, pedalaman - desa Mikhailovskoye dan Boldino, Krimea yang jauh, Asia, Moldova, tetapi takdir tidak membawa penyair itu. Terkesan oleh tempat-tempat yang dapat dia kunjungi, dia dengan cara yang luar biasa menggambarkan alam, pengaturan tempat-tempat itu dan keadaan pikirannya. Keunikan puisi Pushkin terletak pada kenyataan bahwa semua uraiannya sangat realistis: dari uraian tentang alam hingga uraian orang, baik bangsawan maupun orang dari rakyat.

Pushkin mencoba menciptakan bahasa sastra nasional yang demokratis dengan mensintesis budaya luhur bahasa sastra dengan bahasa Rusia yang hidup, serta dengan puisi rakyat. Penyair mengembangkan contoh bahasa sastra yang lebih sempurna, yang normanya masih berlaku hingga saat ini. Alexander Sergeevich meninggalkan elemen kuno dalam literatur, menyoroti perbedaan fungsional dan individu penulis. Kontribusi Pushkin untuk pengembangan sastra Rusia tidak hanya terdiri dari penciptaan bahasa Rusia sastra. Bahkan di masa remaja, ia mempelajari karya-karya Shakespeare, Byron, Goethe, W. Scott, Racine dan Moliere, André Chénier. Dia sangat khawatir tentang nasib umat manusia. Ciri penting dari penampilan penyair adalah keuniversalnya yang beragam. Dan, seperti penulis asing, Alexander Sergeevich menjadikan prestasi manusia jenius sebagai milik rakyat Rusia.

Penyair mengadopsi kemampuan luar biasa untuk bereinkarnasi dan memahami semangat waktu dan bangsa yang berbeda. Misalnya, karya-

karyanya "Imitasi Alquran", "Ksatria yang Mendambakan", "Tamun Batu", "Lagu-lagu Slavia Barat" penuh dengan pengkondisian historis untuk solusi masalah kemanusiaan universal dari sudut pandang pengalaman nasional. Pushkin menulis tentang orang Italia, Austria, Spanyol, Polandia, Lituania, Gipsi. Dia memiliki satu kemampuan lagi - untuk memahami, menerima dan memahami orang lain. Ini praktis satu-satunya fenomena dalam literatur. Inilah yang menjadi signifikansi dunia dari karya Pushkin.

Puisi Pushkin terkenal romantis dalam perayaan kebebasan dan pembelaannya atas kebebasan pribadi, tetapi gayanya yang ringkas, moderat, dan senggang terbukti sulit bagi banyak kritikus untuk dikategorikan. Banyak puisi naratif, epos, dan liriknya yang menjadi andalan tradisi sastra Rusia dan dihafal secara luas. Karya-karyanya telah menginspirasi siklus lagu, balet, dan interpretasi artistik lainnya yang tak terhitung jumlahnya. Pada tahun 1880, patung Pushkin diresmikan di Moskow, atas pidato yang diberikan oleh Dostoevsky dan Turgenev, yang mengklaim bahwa patung tersebut memungkinkan orang Rusia untuk mengklaim diri mereka sebagai bangsa yang hebat "karena bangsa ini telah melahirkan orang seperti itu."

KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan bahasa Rusia oleh Pushkin luar biasa dalam kesederhanaan dan kedalamannya, dan menjadi dasar gaya novelis Ivan Turgenev, Ivan Goncharov, dan Leo Tolstoy. Novelnya dalam sajak, Yevgeny Onegin, adalah karya Rusia pertama yang mengambil masyarakat kontemporer sebagai subjeknya dan menunjukkan jalan ke novel realistik Rusia pada pertengahan abad ke-19. Bahkan selama masa hidupnya, pentingnya Pushkin sebagai penyair nasional yang hebat telah diakui oleh Nikolay Vasilyevich Gogol, penerus dan muridnya, dan kontemporer yang lebih muda, kritikus besar Rusia Vissarion Grigoryevich Belinsky, yang menghasilkan studi kritis yang paling lengkap dan terdalam tentang karya Pushkin, di mana masih mempertahankan banyak relevansinya. Bagi penulis klasik akhir abad ke-19, Pushkin, pencipta bahasa sastra Rusia, berdiri sebagai landasan sastra Rusia, dalam kata-kata Maxim Gorky, "permulaan permulaan." Pushkin dengan demikian telah menjadi bagian tak terpisahkan dari dunia sastra rakyat Rusia. Dia juga memberikan pengaruh yang besar pada aspek lain dari budaya Rusia, terutama dalam opera.

Karya Pushkin - dengan kebangsawanan konsepsi dan penekanannya pada tanggung jawab sipil (ditunjukkan dalam perintahnya kepada penyair-nabi untuk "membakar hati manusia dengan perkataannya"), kekuatan yang meneguhkan hidup, dan keyakinannya pada kemenangan Alasan atas prasangka, kasih manusia atas perbudakan dan penindasan - telah menggema di seluruh dunia. Diterjemahkan ke dalam semua bahasa utama, karyanya dianggap sebagai ekspresi kesadaran nasional Rusia yang paling lengkap dan melampaui batasan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Blagoy, D.D. Masterstvo Pushkina. – M.: Sov. pisatel, 1955.

Blagoy, D.D. Tvorchesky put Pushkina (1813-1826). – M.-L., Isdatelstvo Akademii nauk SSSR, 1950.

Blagoy, D.D. Tvorchesky put Pushkina (1813-1826). – M.-L., Isdatelstvo Akademii nauk SSSR, 1950.

Blagoy, D.D. Tvorchesky put Pushkina (1826-1830). – M. Sovetsky pisatel, 1967.

<http://inter.pskovlib.ru/pushkin180/raznoe/362-vliyanie-a-s-pushkina-na-razvitie-russkoj-i-mirovoj-literatury-esse> [Diakses terakhir pada tanggal 30 Desember 2020]

<http://pushkin-omsk.narod.ru/ss/ss9.html> [Diakses terakhir pada tanggal 30 Desember 2020]

<http://sochinite.ru/sochineniya/sochineniya-po-literature/pushkin/vklad-pushkina-v-russkuyu-i-mirovuyu-kulturu> [Diakses terakhir pada tanggal 30 Desember 2020]

<https://histrf.ru/lichnosti/biografii/p/pushkin-ali Aleksandr-sierghieievich> [Diakses terakhir pada tanggal 30 Desember 2020]

<https://www.britannica.com/biography/Aleksandr-Sergeyevich-Pushkin> [Diakses terakhir pada tanggal 30 Desember 2020]

Kuprin, A. I. Solnce poezii russkoi // “Zhizn i iskusstvo” (Kiev). – 1899. – 26 maya.

Skatov, N. Pushkin: Ocherk zhizni i tvorchestva / N. Skatov. – Leningrad, 1990.